BAB III
METODE PENCIPTAAN KARYA

3.1 Deskripsi Karya

Dalam seminar karya cipta kali ini penulis akan memproduksi sebuah film dokumenter yang berjudul ***"Nasida Ria - The Legend of Qasidah"***

Judul Program	: ***"Nasida Ria - The Legend of Qasidah"***
Media	: Televisi dan Sosial Media *(Youtube)*
Kategori Program	: *Soft News* (Berita Lunak)
Format Program	: Dokumenter
Format Produksi	: indoor – outdoor
Target Audience	: remaja – dewasa (usia 17 – 60 tahun)
Jenis Kelamin	: pria dan wanita
Strata Ekonomi Sosial	: beragam (heterogen) dengan S.E.S : A,B, C sampai D; Pendidikan, mulai dari lulus SLTP, SLTA, hingga perguruan tinggi.
Durasi	: 23 menit

3.2 Obyek Karya dan Analisa Obyek

Dalam karya ini penulis mengangkat tema tentang kebudayaan musik yang tersebar di Indonesia. Salah satunya adalah Nasida Ria yang sudah lama berdiri namun masih tetap ada walaupun sudah ada pergantian personil. Eksistensi yang masih tetap berjalan, dengan pewarisan budaya melewati musik secara turun-temurun hingga generasi saat ini, membuat penulis memutuskan untuk membuat sebuah film dokumenter dengan judul ***"Nasida Ria - The Legend of Qasidah"***

Nasida Ria adalah sebuah kelompok musik kasidah modern Indonesia yang terdiri dari 9 wanita berasal dari kota Semarang, Jawa Tengah. Kelompok yang dibentuk pada tahun 1975 dikelola oleh H. Mudrikah Zain yang kemudian dilanjutkan oleh Choliq Zain. Nasida Ria merupakan salah satu kelompok kasidah modern tertua di

Indonesia, yang dibentuk di Semarang, Jawa Tengah pada tahun 1975 oleh H. Muhamad Zain. H. Muhamad Zain sendiri adalah seorang guru qira'at, yang sebelumnya pernah berpengalaman denggan kelompok campur Assabab kemudian mengumpulkan kesembilan siswinya untuk membentuk suatu kelompok musik kasidah yaitu : Mudrikah Zain, Mutoharoh, Rien Jamain, Umi Kholifah, Musyarofah, Nunung, Alfiyah, Kudriyah, dan Nur Ain.

Pada awalnya, kelompok musik ini hanya rebana sebagai alat musik yang digunakan. Setelah walikota Semarang Imam Soeparto Tjakrajoeda yang merupakan penggemar mereka menyumbangkan organ untuk membantu Nasida Ria, serta mendukung mereka agar memperlancar pelajaran musik, setelah itu kemudian mereka mendapatkan dan menggunakan gitar, biola, dan gitar bass.

Album debut Nasida Ria, Alabaladil Makabul, dibuat tiga tahun kemudian dan dipasarkan oleh Ira Puspita Records. Lagunya berdasarkan dakwah dan menarik ilham dari musik Arab. Tiga album berikutnya menggunakan tema yang sama dan kebanyakan berbahasa Arab. Setelah disarnkan oleh kyai Ahmad Buchori Masruri bahwa lagu Nasida Ria akan lebih efektif jika semuanya berbahasa Indonesia, kemudian gaya Nasida Ria diubah. Kyai Ahmad Buchori Masruri juga menulis lagu untuk Nasida Ria dengan nama samaran Abu Ali Haidar.

Nasida Ria mencampurkan gaya Arab klasik dengan instrumen Barat modern. Penulis lagu untuk kelompok musik Nasida Ria sering mengadaptasi irama Arab tradisional. Lagunya, biarpun terkait dengan dakwah, juga menyinggung isu-isu pers, keadilan, lingkungan, bencana, judi, dan perang; Masruri menyatakan bahwa bahkan lagu dengan tema duniawi masih berdasarkan Al-Qur'an. Gaya Nasida Ria yang baru ternyata juga cukup popular, dengan beberapa lagu mereka seperti Pengantin Baru, Tahun 2000, Jilbab Putih, Anakku, dan Kota Santri, banyak diputar di radio, baik di pedesaan maupun kota. Nasida Ria juga muncul di televisi nasional dan melakukan tur di seluruh Indonesia.

Nasida Ria telah menang dengan beberapa penghargaan, termasuk dari Persatuan Wartawan Indonesia atau PWI pada tahun 1989. Lagu Nasida Ria berjudul

Perdamaian yang ditulis oleh Masruri ini sering ditayangkan di radio pada musim Lebaran selama sepuluh tahun, dan dicover oleh band Gigi pada album mereka Raihlah Kemenangan. Kemudian lagu Nasida yang dicover selanjutnya berjudul Kota Santri oleh Krisdayanti dan Anang Hermansyah.

Koran Republika mencatat bahwa Nasida Ria diikuti berbagai pemusik kasidah modern pada tahun 1990-an, termasuk Haddad Alwi dan Sulis, sementara di Malaysia genre tersebut menjadi terkenal dengan grup seperti Raihan, Rabbani, Hijjaz, dan Saujana.

Pada tahun 1988 Nasida Ria mengadakan konser di Malaysia untuk merayakan Tahun Baru Islam pada tanggal 1 Muharram. Enam tahun kemudian, pada tahun 1995 mereka diundang ke Berlin, Jerman untuk bermain di Die Garten des Islam (Pameran Budaya Islam) oleh Haus der Kulturen der Welt. pada bulan juli 1996, Nasida Ria kembali ke Jerman untuk Festival Heimatklange di 3 kota yaitu Berlin, Mulheim, dan Dusseldorf, kemudian tahun 2009 Nasida Ria diundang ke Hongkong.

Seiring berjalanannya waktu Nasida Ria saat ini dikelola oleh Choliq Zain yang di markaskan di Kecamatan Tugu kota semarang dengan di Manajeri oleh Choliq Zain anak dari H. Muhamad Zain. *(Sumber : Dokumen Nasida Ria)*

3.3 Komparasi Program

Setiap program acara televisi pasti mempunyai daya tarik tersendiri untuk menarik minat pemirsanya, baik dari host maupun acara. Selain itu setiap program acara harus memiliki ciri khas agar mudah diingat pemirsanya, sehingga program acara yang ditayangkan memiliki banyak pemirsa yang setia melihat.

Dalam membuat karya ini penulis terisnpirasi dari dua film dokumenter, yaitu:

A. *Film Lokananta: Harta Karun Musik Indonesia (dokumenter, 2013)*

Lokananta: Harta Karun Musik Indonesia adalah sebuah mini dokumenter persembahan teman-teman mahasiswa Akademi Komunikasi (Broadcasting), Bina Sarana Informatika, tentang studio musik & pusat duplikasi rekaman tertua di Indonesia, Lokananta.

Meski sebuah dokumenter keluaran 2013, namun informasinya masih sangat relevan. Sejak tahun 2013 Lokananta kembali aktif, dengan membuka kembali layanan duplikasi kaset mereka, yang banyak dikonsumsi oleh *scene indie/underground* nasional.

Lokananta berdiri pada tahun 1956, dan mulai melayani pesanan duplikasi piringan hitam/*vinyl* pada 1958. Kemudian, studio-pabrik duplikasi yang berlokasi di kota Solo ini pada tahun 1983 mulai melayani duplikasi kaset video VHS & Betamax.

Sayangnya, pada tahun 1985 Lokananta berhenti beroperasi. Hingga akhirnya pada tahun 2013 mulai kembali beroperasi, dengan membuka kembali layanan duplikasi kaset mereka.

B. *Film Dokumenter Indonesian Extreme Scene, Episode "EKSTRIM INDIE LABEL JAKARTA".*

Film kedua yang menjadi komparasi penulis dalam membuat film dokumenter adalah Indonesian Extreme Scene, Episode "Ekstrim Indie Label Jakarta". IDE : "Serap kreatifitas dari militansi ekstrim indie label"

Statement : Program short dokumenter yang berdurasi 11 menit : 30 detik ini memaparkan dinamika musik *Underground* yang tengah berkembang secara intens. Jakarta sebagai kota Urban, yang juga menjadi pusat *event* musik metal besar maupun bertaraf internasional, tak luput dari adanya peran aktif militansi para ekstrim indie label yang tetap konsisten sebagaimana musik Metal /*Underground* harus dipertahankan ditengah geliat kaum muda, konsumsi *merchandise* dan rilisan musisi sebagaimana bentuk dukungan nyata terhadap para musisi. Obyek dalam film dokumenter ini adalah *Extreme Indie Labels* Jakarta.

TOR (Term of Reference) pada film ini adalah sebagai berikut:

a. Masalah

Musik Metal /*Underground* kini semakin digemari dari berbagai kalangan profesi, juga bermacam golongan generasi. Generasi muda yang bahkan terhitung dibawah "remaja" /dibawah 17 tahun, tak sulit untuk kita tenemukan dalam kesempatan gigs (pertunjukan) musik ekstrim. Musik dan konsumsi alkohol atau semacamnya, saat

gigs berlangsung seperti menjadi keharusan oleh “sebagian” pecandu muda musik ekstrim, padahal banyak hal positif dan kreatifitas yang dapat diambil dari genre musik ini daripada huru-haranya semata. Namun daripada itu, indie label ekstrim tetap pada jalurnya sebagai salah satu poros penggerak yang berperan penting dalam militansi pergerakan musik ini.

b. Fokus

Konsistensi sebagaimana harusnya musik Metal/*Underground* harus dipertahankan ditengah geliat kaum muda dan menjamurnya *event* besar/kecil di penjuru daerah, dan Jakarta sebagai salah satu kota yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan *scene* metal tanah air, baik dari segi musisi maupun label.

c. Angle

Alasan dan cara para pelaku ekstrim indie label tetap konsisten berkarya guna bertahan di jalur *Underground.* Militansi ekstrim indie label Jakarta ditengah semangat para pecandu muda musik Metal /*Underground* yang bergerak secara dinamis dalam perkembangan musik tanah air.

d. Sinopsis

Pekembangan intens musik Metal dalam negeri tak terelakkan dari militansi para ekstrim indie label beberapa kota besar di Indonesia, Jakarta salah satunya. Sebagai kota Urban, Jakarta juga menjadi tujuan para metalhead Indonesia menyaksikan band mancanegara yang berkunjung menggelar konserya disini. Di Jakarta pula, banyak indie label ekstrim yang tetap bertahan sebagaimana perkembangan musik Metal ditengah geliat kaum muda dan industri musik secara nasional.

Tak menepis perhatian, *event* era sekarang telah mengalami perbedaan dengan era tahun 90-an. Namun dua tahun terakhir, di Jakarta khususnya, *event* musik ekstrim tengah mengalami penurunan akibat beberapa masalah, diantaranya perizinan dan *venue* yang berbelit untuk layaknya sebuah pertunjukkan musik. Era sekarang ini telah mengalami perbedaan dengan era tahun 1990, dimana musik ekstrim telah mengalami perkembangan yang pesat. Namun, dua tahun terakhir, khususnya di

jakarta acara musik ekstrim telah mengalami penurunan dikarenakan beberapa permasalahan diantaranya menyangkut perizinan dan *venue.*

Selain harus melihat peluang kualitas band, sebagai distributor karya para musisi pula harus dapat memasarkan produknya dengan caranya sendiri dalam lingkup lokal, nasional, bahkan internasional. Disisi lain, ekstrim indie label juga harus mampu mengatur geliat para metalhead muda yang mulai mengenali budaya dalam musik Metal. Dengan latar belakang kecintaan terhadap *scene* musik ekstrim tanah Indonesia dalam keterbatasan dan perkembangan teknologi berbasis internet, tidak mempengaruhi ekstrim indie label untuk terus bertahan di jalur *Underground* sebagai pacuan untuk berkarya.

Para pendahulu pelaku ekstrim indie label mampu melahirkan generasi muda yang kompeten. Selain menciptakan kemandirian dan kreatifitas kaum muda, perkembangan musik ekstrim akan tetap bertahan dengan regenerasi yang ada .

C. Kedua film tersebut, *Film Lokananta: Harta Karun Musik Indonesia (dokumenter, 2013)* dan *Film Dokumenter Indonesian Extreme Scene, Episode "EKSTRIM INDIE LABEL JAKARTA"* memiliki kelemahan. Secara umum kelemahan pada kedua film tersebut sama – sama monoton dalam pengambilan gambar, editing, maupun alur ceritanya. Wawancara yang dilakukan terus – menerus hampir di setiap scene membuat penonton jadi bosan. Tidak ada selingan atau suatu video yang me*refresh* penonton. Film dokumenter dengan durasi panjang memiliki resiko yang cukup besar karena potensi bosan pada penonton itu juga cukup besar. Maka dalam film dokumenter yang berdurasi panjang sebaiknya dibuat beberapa segment. Kelemahan lainnya, dalam melihat film dokumenter *Lokananta: Harta Karun Musik Indonesia* dan *Film Dokumenter Indonesian Extreme Scene, Episode "EKSTRIM INDIE LABEL JAKARTA"* sebagai penonton harus benar – benar fokus karena dengan banyaknya wawancara membuat penonton sulit memahami pesan yang disampaikan. Bila penonton lengah sedikit, akan buyar dan harus mengulangi dari awal supaya paham dengan isi film tersebut.

D. Terkait dengan dua komparasi program diatas, penulis membuat ide film dokumenter yang berbeda dan belum ada sebelumnya. Program dokumenter ini berjudul ***"Nasida Ria - The Legend of Qasidah".*** Penulis terinspirasi dari kemasan film dokumenter "Lokananta" dan "EKSTRIM INDIE LABEL JAKARTA" yang menceritakan secara mendetail tentang apa itu musik lokananta dan apa itu Extrim Indie Label Jakarta. Pada film ini penulis juga akan mengungkap apa itu grup kasidah Nasida Ria dan sejarah perjalanan kesuksesan Nasida Ria. Terkait dengan kelemahan yang ada pada film *Lokananta: Harta Karun Musik Indonesia (dokumenter, 2013)* dan *Film Dokumenter Indonesian Extreme Scene, Episode "EKSTRIM INDIE LABEL JAKARTA",* penulis membuat suatu inovasi baru dengan membuat film dokumenter yang tidak monoton dan tidak membosankan. Walaupun durasi waktu cukup panjang, penulis akan membuat film dokumenter dalam dua segment disertai cuplikan gambar atau dokumentasi asli dari Nasida Ria selain itu penulis memberikan sedikit selingan sebuah sketsa gambar personil Nasida Ria yang dianimasikan.

3.4 Peranan Konsep Kreatif dan Konsep Teknis

3.4.1 Konsep Kreatif

3.4.1.1 Ide

Film dokumenter yang penulis produksi dikemas dengan penyajian gambar yang dapat dinikmati oleh *audience*. Konsep kreatif penulis sebagai *DOP (Director Of Photography)* dalam film dokumenter ini adalah sebuah pengambilan gambar modern yang terkesan natural dengan memberikan sedikit selingan sebuah sketsa gambar personil Nasida Ria yang dianimasikan. Dimana seorang *DOP (Director Of Photography)* bertugas untuk menyusun *shooting list* yang akan direalisasikan melalui *camera person*, membuat *storyboard* sebagai pandangan *camera person* dan memberikan arahan kepada *camera person* agar mendapatkan angle yang indah, sesuai yang diinginkan, serta dapat mudah diterima dan dipahami oleh *audience*. Maka dari itu, diharapkan film yang penulis produksi ini bisa memberi pengetahuan serta dapat menghibur masyarakat di Indonesia yang mencakup usia remaja hingga

dewasa, juga di luar negeri yang ingin mempelajari warisan musik budaya khususnya kasidah.

3.4.1.2 Konsep Visual

Nasida Ria adalah grup musik kasidah yang berjaya di era 70 an. Sayangnya, kejayaan itu mulai pudar seiring berkembangnya zaman. Banyak anak muda yang kurang mengetahui apa itu kasidah. Maka dari itu penulis tertarik untuk memproduksi sebuah film tentang Nasida Ria dan dikemas dalam format dokumenter. Penyajian yang menarik akan membuat pemirsa mendapatkan informasi secara mendetail dan sesungguhnya sesuai fakta yang ada. Gaya penyajian ini dipilih untuk menghindari acara yang membosankan.

Konsep visual yang penulis tuangkan dalam karya cipta ini adalah sebuah program dokumenter dengan gaya penyajian yang menarik seperti opening film menggunakan teaser yang diperankan oleh seorang gadis pecinta Nasida Ria, Sebagai *DOP (Director Of Photography)* Dalam menyajikan gambar yang dapat dinikmati oleh *audience* penulis memberikan kesan natural pada film dokumenter sejarah musik Nasida Ria ini, dengan memberikan cuplikan gambar atau dokumentasi asli dari Nasida Ria maupun melalui courtesy youtube, yang di imbangi dengan perpaduan pengambilan gambar modern yang natural. Dalam film dokumenter ini juga penulis memberikansketsapersonil Nasida Ria yang dianimasikan. Selain itu film dokumenter ini menggunakan pihak ketiga yaitu seorang *dubber* yang menceritakan Nasida Ria melalui narasi agar lebih mudah dipahami. Peristiwa dituturkan oleh *dubber* secara berurutan dari awal hingga akhir.

3.4.1.3 Sinopsis

Seiring berjalannya waktu, jenis musik pasti juga akan mengalami perkembangan. Hal ini membuat jenis musik kasidah yang merupakan irama musik berisikan syiar agama Islam memiliki beberapa saingan di era sekarang. Seperti hal nya jenis musik jazz, musik pop, musik dangdut, RnB, dan jenis lainnya. Jaman sekarang banyak anak muda yang kurang mengerti apa itu musik kasidah karena telah banyak bermunculan jenis-jenis musik tersebut.

Akhirnya grup kasidah Nasida Ria yang merupakan salah satu musik kasidah pertama yang lahir di Indonesia dan jaya pada era 70 an kurang *booming* di telinga anak muda jaman sekarang. Musik kasidah yang masih bertahan hingga saat ini sampai pada generasi ketiga, mulai tergeser oleh group-group musik yang baru bermunculan. Namun walaupun demikian, Nasida Ria masih tetap mempertahankan *eksistensinya* lewat penampilan-penampilan setiap *eventnya.* Bahkan ada beberapa personil yang bertahan dari generasi pertama sampai saat ini.

Walaupun banyak pendatang baru, Nasida Ria masih bertahan hingga sekarang dengan konsistensinya menghibur masyarakat serta fans setia Nasida Ria. Banyak prestasi yang diukir grup kasidah pertama di Indonesia ini, tidak hanya itu perjuangan demi perjuangan dilewati hingga menjadi grup kasidah yang sukses dan bertahan sampai sekarang. Jarang sekali ada grup musik yang bertahan dari tahun 70 an sampai sekarang. Warisan budaya dari nenek moyang ini berhasil dilestarikan oleh Abdul Choliq Zain selaku Manager Nasida Ria yang juga keturunan dari sang pendiri Nasida Ria yaitu H. Muhammad Zain.

3.4.2 Treatment

Tabel 3.1

Treatment Dokumenter "Nasida Ria - The Legend of Qasidah"

SCN	GAMBAR	AUDIO / NARASI
	SEGMENT 1	
1	OPENING TEASER	
2	TEASER	
3	TEASER	
	BLANK SCENE	
4	VOX POP	STATEMENT
	TITTLE	"The Legend of Qasidah"
5	CLOSE UP PENGAMAT MUSIK	STATEMENT
6	INSERT VIDEO BAND GIGI – NASIDARIA	NARASI

	PERDAMAIAN	
7	CLOSE UP MANAGER NASIDA RIA	STATEMENT
8	SKETSA NASIDA RIA	VO WAWANCARA
9	CLOSE UP NARASUMBER (PENGAMAT MUSIK)	STATEMENT
10	CLOSE UP NARASUMBER (GENERASI 1 NASIDARIA)	STATEMENT
11	SUASANA BASECAMP NASIDARIA (KAUMAN)	VO.WAWANCARA
12	CLOSE UP NARASUMBER (GENERASI 2 NASIDARIA)	SATEMENT
13	SHOOT ALAT MUSIK NASIDARIA	VO.WAWANCARA
14	CLOSE UP GENERASI 3 NASIDARIA	STATEMENT
15	SUASANA PANGGUNG DAN PENONTON NASIDARIA	VO.WAWANCARA
16	CLOSE UP FANS NASIDARIA	STATEMENT
17	DOKUMENTASI FOTO DAN VIDEO FANS NASIDARIA	VO.WAWANCARA
18	CLOSE UP PENGAMAT MUSIK DARI AMERIKA	STATEMENT
19	CLOSE UP PENCIPTA LAGU + VIDEO KLIP NASIDARIA	STATEMENT
20	CLOSE UP PENCIPTA LAGU	STATEMENT
	TIMELAPSE	
21	WAWANCARA MANAGER NASIDARIA + INSERT VIDEO NASIDARIA SHOW LUAR NEGRI	STATEMENT

22	WAWANCARA MANAGER NASIDARIA	STATEMENT
23	INSERT VIDEO NASIDARIA KLIP DULU DAN SEKARANG	NARASI
24	CLOSE UP PENCIPTA LAGU	STATEMENT
25	CLOSE UP PENGAMAT MUSIK	STATEMENT
26	CLOSE UP GENERASI 1-3 NASIDARIA (HARAPAN)	STATEMENT
27	CLOSE UP MANAGER NASIDARIA + INSERT AUDISI	STATEMENT
28	INSERT VIDEO QASIDAH EZZURA DAN WISH BAND	STATEMENT
29	INSERT GAMBAR NASIDARIA	NARASI
30	TEASER PENUTUP	
	BLANK SCENE	

3.4.3 Full Script

THE LEGEND OF QASIDAH

NASIDARIA

Tabel 3.2

Full Script "The Legend of Qasidah – Nasida Ria"

SCN	VISUAL	AUDIO	NARASI	KETERANGAN
1	TEASER INT. KAMAR TIDUR	MUTE		SUASANA DI KAMAR , SEORANG GADIS SEDANG MENGERJAKAN TUGAS DENGAN LAPTOP DAN BANYAK BUKU

				BERSERAKAN DI KASURNYA. KEMUDIAN TERDENGAR BUNYI ALARM YANG MENUNJUKKAN PUKUL 14.00 WIB. ALARM TERSEBUT MENGINGATKAN GADIS INI UNTUK SEGERA BERGEGAS MENUJU KONSER NASIDA RIA. SI GADIS INI LANGSUNG MERAPIKAN BUKU – BUKU NYA DAN MENUTUP LAPTOP KEMUDIAN BERDANDAN DAN GANTI BAJU UNTUK BERSIAP – SIAP MELAKUKAN PERJALANAN DEMI MENONTON KONSER NASIDA RIA.
2	TEASER INT. KAMAR TIDUR EXT. HALAMAN RUMAH			KELUAR DARI KAMAR SAMPAI MENUTUP PINTU, GADIS INI LANGSUNG MENUJU MOBIL
3	TEASER	SFX: MEMASUKKAN		SANG GADIS MEMBUKA TAS DAN MENGAMBIL CD

	INT. DALAM MOBIL	CD KE DALAM DVD		NASIDA RIA KEMUDIAN MEMASUKKANNYA KE DALAM DVD YANG ADA DI MOBILNYA. SETELAH ITU (MUSIK MENYALA), GADIS YANG MERUPAKAN SALAH SATU FANS NASIDA RIA LANGSUNG MENYALAKAN MOBIL DAN BERANGKAT DITEMANI DENGAN ALUNAN MUSIK NASIDA RIA
	BLANK SCENE			
4	VOX POP			MENANYAKAN KEPADA MASYARAKAT DARI SEMUA KALANGAN
	JUDUL	SOUND EFFECT	THE LEGEND OF QASIDAH – "NASIDA RIA"	
5	WAWANCARA	AUDIO ON	"MUSIK KASIDAH / ITU KITA TIDAK BISA LEPAS DARI PERKEMBANGAN MUSIK MELAYU / KITA SEBELUM BICARA TENTANG KASIDAH ATAU NASID / ADA 3 FASE // YANG PERTAMA ADALAH / FASE ATAU ERANYA MUSIK – MUSIK MELAYU / PADA	**BAMBANG ISS – PENGAMAT MUSIK KOTA SEMARANG** **GBR = TANR – SCENE 5** MENIT KE *00.22 – 01.34* LANJUT MENIT KE *02.49 – 03.42*

			WAKTU ITU BANYAK DI DUKUNG OLEH KERABAT – KERABAT YANG ADA DI NEGARA – NEGARA TETANGGA KITA SEMENANJUNG / KEBETULAN SATU RUMPUN YAITU MALAYSIA // MUSIK DANGDUT SAMPAI SEKARANG BERJAYA / MASIH DENGAN SEMANGAT INDUSTRI // KOMERSIALISME NYA TINGGI SEKALI // TAPI DI ERA ITU TIBA - TIBA MUNCUL SEMANGAT LAIN YAITU SYIAR AGAMA // AGAMA ISLAM // PADA WAKTU ITU / BANYAK KELOMPOK MUSIK KASIDAH // YANG PERTAMA ADALAH TAHUN 60 AN / TOKOH KASIDAH ROFIKOH DARTO WAHAB // MESKI TIDAK BEGITU BOOMING / SEMANGAT ROFIKOH DITERUSKAN OLEH NASIDA RIA // KEBETULAN NASIDA RIA ADALAH KELOMPOK MUSIK DARI KOTA SEMARANG // LAHIR TAHUN 75 YANG DIBENTUK OLEH BAPAK MOHAMMAD ZAIN DAN IBU MUDRIKAH ZAIN //	

			SEKARANG DITERUSKAN OLEH PUTRANYA YAITU MAS CHOLIQ ZAIN // ***QASIDAH MUSIC / IT COMES FROM THE DEVELOPMENT OF THE MALAY MUSIC/ BEFORE TALKING ABOUT QASIDAH OR NASYID/ THERE WERE THREE PHASES/ FIRST.../ THE MALAY MUSIC PHASE OR ERA/ THE NASIDA RIS WAS SUPPORTED BY MANY RELATIVES AND FANS FROM THE NEIGHBOR COUNTRIES/ ONE OF THEM WAS MALAYSIA//*** ***DANGDUT MUSIC IS FAMOUS UP TO NOW/ HAVING INDUSTRY SPIRIT/ ALSO COMMERCIAL/ SUDDENLY/ THERE WAS A NEW SPIRIT THAT WAS../ RELIGION***	

			MAGNIFIENCE/ ISLAM/ THERE WERE MANY QASIDAH GROUPS/ THE FIRST ONE CAME IN 1960'S / THE QASIDAH FIGURE WAS ROFIKOH DARTO WAHAB/ EVENTHOUGH IT WASN'T BOOMING ROFIKOH SPIRIT WAS EXTENDED BY NASIDA RIA// FORTUNATELLY NASIDA RIA IS A MUSIC GROUP CAME FROM SEMARANG// BORN IN 1975/ FORMED BY MR. MOHAMMAD ZAIN AND MRS MUDRIKAH ZAIN// LED BY MR. CHOLIQ ZAIN NOW//	
6	VIDEO CLIP	DUBBING	KETIKA MENDENGAR LAGU PERDAMAIAN DILANTUNKAN/ SEBAGIAN ORANG PASTI LANGSUNG TERBAYANG WAJAH ARMAN MAULANA// MEMANG LAGU	MENGAMBIL CUPLIKAN VIDEO BAND GIGI – PERDAMAIAN LALU *SOLVE* NASIDARIA PERDAMAIAN (COURTESY YOUTUBE) **GBR = TANR – SCENE 6**

			PERDAMAIAN INI DIPOPULERKAN OLEH BAND GIGI/ NAMUN TERNYATA LAGU LEGENDARIS INI ADALAH MILIK NASIDA RIA / YA / GRUP MUSIK KASIDAH PERTAMA YANG SELURUH PERSONILNYA ADALAH WANITA // ***WHEN THE PERDAMAIAN SONG WAS SUNG/ MOST OF THE LISTENER IMAGINATING ARMAN MAULANA'S FACE// THE PERDAMAIAN SONG WAS WELL KNOWN AFTER BEING SUNG BY GIGI/ THE RALITY IS THAT THE PERDAMAIAN SONG WAS NASIDA RIA POSSESS/ ALL MEMBER OF NASIDA RIA ARE***	

			WOMEN//	
7	WAWANCARA INT. RUANG TAMU	STATEMENT	"NASIDA RIA ADALAH TERDIRI DARI DUA KATA NASID DAN RIA/ NASID ITU LAGU – LAGU ATAU NYANYIAN / RIA ITU YANG BERGEMBIRA RIA" "BAPAK HAJI MUHAMMAD ZAIN ALMARHUM / SELAKU PENDIRI NASIDA RIA" "SUDAH 42 TAHUN NASIDA RIA SEJAK BERDIRINYA SAMPAI SEKARANG 42 TAHUN / EKSIS KARENA MANAGEMENT KEKELUARGAAN // JADI NASIDA RIA YANG DULU SENIOR ITU BERAWAL DARI REMAJA – REMAJA	NAMA : GUS. CHOLIQ ZAIN – GENERAL MANAGER **GBR = TANR – SCENE 7 – MVI 0804 (CAMERA MASTER)** MENIT KE 0.00 – 1.19 UNTUK GAMBAR INSERT NYA DIAMBIL YANG ADA FOREGROUND – FOREGROUND DAN EXTREME CLOSE UP TANGAN **INSERT MVI 0988** MENIT KE 00.40 – 00.49 (SEJAK 42 TAHUN.....) **INSERT FOREGROUND MVI 0988** MENIT KE 03.01 – 03.06 LALU KEMBALI KE KAMERA MASTER

			YANG HIDUP DALAM ASRAMA NASIDA RIA "JADI SAMPAI SEKARANG PUN SEPERTI KELUARGA SENDIRI" ***NASIDA RIA CONSIST OF TWO WORDS NASYID AND RIA/ NASYID MEANS SONG/ RIA MEANS HAPPY//*** ***MR H. MUHAMMAD ZAIN/ FOUNDER OF NASIDA RIA*** ***IT HAS BEEN 42 YEARS/ IT CAN BE EXIST BECAUSE OF FAMILY MANAGEMENT SYSTEM // THE SENIOR OF NASIDA RIA WERE TEENAGERS WHO STAYED IN BOARDING IN NASIDA RIA/ THEY ARE FAMILY UP TO NOW//***	

8	SKETSA	STATE MENT	“AWAL MULA PENDIRI NASIDA RIA YAITU BAPAK H.MUHAMMAD ZAIN ALMARHUM / ITU MEMBUAT KASIDAH KOK BUKAN JAZZ BUKAN ROCK BUKAN DANGDUT DAN LAIN2/ KARENA LATAR BELAKANG BAPAK H.MUHAMAD ZAIN ALMARHUM SEBAGAI GURU QIROAH// YANG NOTABENE NYA ADALAH LAGU2NYA / MENCERMINKAN KE IRAMA KASIDAH // “BELIAU MEMPUNYAI MURID-MURID QORIAH / ADA YANG MASIH TINGKAT KECAMATAN / KABUPATEN SAMPAI TINGKAT NASIONAL // SEHINGGA UNTUK TIDAK BOSAN SELAMA MENGAJI DI ASRAMA ITU / BELIAU	**GBR = TANR – SCENE 8** FOTO DI EFFECT JADI SKETSA **AUDIO = TANR – SCENE 8 – RECORD 9** **00.02-00.30** **AUDIO = TANR – SCENE 8 - RECORD 9** **00.53-01.23**

			MEMBUAT KEGIATAN YAITU REBANA // “AWAL MULA SEKALIAN UNTUK MEMBANTU ANAK YATIM UNTUK BISA BERKEMBANG LEBIH LANJUT DALAM BIDANG EKONOMI // KEDUA DALAM KEPENGELOLAAN ANAK YATIM / ORANG YANG KURANG MAMPU ITU LEBIH ENAK DARIPADA ORANG YANG SUDAH KAYA ATAU BERPUNYA // YANG PENTING DALAM HAL INI VOKAL / ATAU SUARA YANG DIBUTUHKAN // ***THE BEGINNING OF FOUNDING NASIDA RIA IS MR. H. MUHAMMAD ZAIN***	**AUDIO = TANR – SCENE 8 - RECORD 8** MENIT KE 02.58 - 04.23

			HE CHOSE QASIDAH MUSIC NOT JAZZ MUSIC/ ROCK MUSIC OR DANGDUT/ THE BACKGROUND ART OF MR MUHAMMAD ZAIN IS QIRA'AH/ THE SONGS.../ REFLECT THE QASIDAH RHYTME// ***HE HAS QORIAH STUDENTS STARTED FROM SUB DISTRICT TO NATIONAL GRADE/ FOR LOSING THE STUDENT'S BORENESS/ WHILE THEY ARE LEARNING AL-QUR'AN IN THE BOARDING HOUSE/ HE HAS REBANA MUSIC ACTIVITY/*** ***THE MAIN PURPOSE IS TO HELP THE ORPHAN'S ECONOMY/ THEN/ IN MANAGING THE ORPHAN/ THE***	

			POOR PEOPLE IS BETTER THAN THE RICH// THE MOST IMPORTANT IS VOCAL/ OR VOICE//	
9	WAWANCARA INT. RUANG TAMU	STATEMENT	"JUJUR SAJA SAYA TIDAK TERIMA / ANGGAPAN BAHWA SELAMA INI KOTA SEMARANG TIDAK MASUK DALAM PETA MUSIK NASIONAL // BUKTINYA APA ?// BUKTINYA TOLONG LIHAT PEMUSIK / MUSISI / DIKAUMAN SEMARANG ITU TELAH TUMBUH SEJAK TAHUN 75 ADALAH NASIDA RIA / ASLI SEMARANG // JADI PERLU DIKETAHUI JUGA HAMPIR SEMUA MUSISI DAN PENGAMAT MUSIK SIAPA YANG BERHUBUNGAN DENGAN MUSIK / BAHWA SEMARANG	NAMA : BAMBANG ISS – PENGAMAT MUSIK KOTA SEMARANG **GBR : TANR - SCENE 9 - 00005 MENIT KE 00.23 – 1.09** PILIH INSERT GAMBAR DI FOLDER INSERT 2 DAN INSERT 3

			ITU MASUK DALAM PETA MUSIK DI INDONESIA // ***HONESTLY/ I DONT LIKE/ PEOPLE'S OPINION THAT SEMARANG IS NOT INCLUDED IN THE NATIONAL MUSIC MAP// WHAT IS THE PROVE?// THE PROVE IS THE MUSICIAN/ MUSICIAN/ ON THE KAUMAN AREA IN SEMARANG IN 1975/ THE NASIDA RIA WAS FORMED/ THE ORIGIN OF SEMARANG// IT MUST BE KNOWN BY MUSICIAN AND MUSIC MONITOR/ SEMARANG MUSIC IS ALSO IN INDONESIAN MUSIC MAP//***	
	VIDEO GR NASIDA RIA DI MASJID ISTIQLAL	AUDIO ON (SUARA ASLI)		**GBR = TANR – NARASI SCENE 9 KE 10 – GR NR DI ISTIQLAL JKT – 0004 (GAMBAR UTAMANYA)** BISA PILIH **GAMBAR**

				INSERT DI TANR - NARASI SCENE 9 KE 10 – GR NR DI ISTIQLAL JKT – GR 00011 / 00012 / 00013 /
	EST. LANGIT	AUDIO GR		**GBR = TANR – NARASI SCENE 9 KE 10 - GR NR DI ISTIQLAL JKT - GR 00018**
	MAKE UP DI KAMAR	BACK SOUND		**GBR = TANR – NARASI SCENE 9 KE 10 – MAKE UP – MVI 4948 / 4953 / 4959 / 4980**
10	WAWANCARA INT. RUANG TAMU	STATEMENT	"SEBELUM NASIDA RIA / REBANA // KALAU PAGI NGAJI // NGAJI DI KAUMAN / TERUS ADA NGAJI JUGA DI USTAD HAFID // KITA BELAJAR MENGAJI / BELAJAR KITAB / LALU ADA / HARI - HARI TERTENTU UNTUK NGAJI KITAB / NGAJI QUR'AN/ JUGA SENI // SENI UNTUK KESENIAN / SENI BACA AL-QUR'AN / DAN SENI KASIDAH // ***BEFORE NASIDA RIA/ REBANA MUSIC// GO***	HJ. RIEN JAMAIN – PERSONIL NASIDARIA GENERASI 1 **GBR = TANR – SCENE 10 – MVI 0795 MENIT KE 05.30 – 06.09** **PILIH INSERT GAMBAR DI MVI 0976 / 0977 / 0978**

			TO LEARN AL-QUR'AN IN THE MORNING/ LEARNING AL-QUR'AN ON KAUMAN/ ALSO LEARN AL-QUR'AN AT MR. HAFID HOUSE// WE LEARN AL-QUR'AN/ BOOK/ ON A SPECIAL DAY/ LEARN ART/ ART OF READING AL-QUR'AN/ AND ART OF QASIDAH//	
11	SUASANA BASEMENT NASIDA RIA	AUDIO WAWANCARA DENGAN HJ. RIEN JAMAIN – PERSONIL NASIDA RIA GENERASI 1	JADI KITA DITENTUKAN HARI - HARI UNTUK LATIHAN // KEGIATAN NYA ITU / TERUS LAMA KELAMAAN KITA TERUS KOK BISA / ORANG – ORANG BISA TERSENTUH DENGAN DATANGNYA NASIDA RIA // SEHINGGA KITA DIRUTINKAN LATIHAN SATU MINGGU DUA KALI / UNTUK LATIHAN DI KAUMAN // UNTUK	**AUDIO = SCENE 10 – MVI 0795 MENIT KE 06.09 – 06.41** BISA PILIH GAMBAR INSERT DI **GBR = TANR – SCENE 11 – KAUMAN OKE**

			MENGEMBANGKAN LAGU LAGU / KARENA BAPAK INI PENCIPTA LAGU JUGA / SANG PENDIRI NASIDA RIA INI // LALU KITA DILATIH / MUSIK DAN LAGU // ***WE ARRANGE THE DAYS FOR PRACTISING MUSIC/ DAY BY DAY/ WE CAN PLAY MUSIC WELL/ PEOPLE ARE TOUCHED AFTER LISTENING TO NASIDA RIA MUSIC/ WE PRACTISE MUSIC TWICE A WEEK/ THE PLACE FOR PRACTISING MUSIC IS KAUMAN/ FOR IMPROVING THE SONGS/ IT IS BECAUSE HE IS SONG WRITER/ THE FOUNDER OF NASIDA RIA// THEN WE ARE TRAINED/ MUSIC***	

			AND SONGS	
		BACKS OUND		**GAMBAR SUASANA ASRAMA KAUMAN DAN TUGU** **GBR=TANR – SCENE 11 – KAUMAN OKE DAN TUGU OKE** **NANTI VIDEONYA YANG KAUMAN OKE PAKAI TULISAN** **"ASRAMA NASIDA RIA – KAUMAN (1975-2014)"** **LALU YANG VIDEO TUGU OKE** **"ASRAMA NASIDA RIA – TUGUREJO (2014-SEKARANG)"**
	NASIDA RIA LATIHAN DI TUGU	DUBBIN G AUDIO LIVE VO: BU AFUAH	BANYAK RINTANGAN YANG TELAH DILALUI PERSONIL NASIDA RIA BERSAMA – SAMA / HAL ITU MEMBUAT MEREKA MENJADI SEMAKIN AKRAB DAN DEKAT // DENGAN KELEBIHAN DAN KEKURANGAN MASING – MASING PERSONIL / MEREKA BISA SALING MELENGKAPI SATU SAMA LAIN //	BISA PILIH GAMBAR INSERT DI **GBR = TANR – INSERT NR LATIHAN – NR LATIHAN MVI 0801 / 0802** SAAT DUBBING / AUDIO LATIHAN DI MUTE // KEMUDIAN KETIKA DUBBING MULAI SELESAI / AUDIO LATIHAN MULAI FADE IN // AUDIO ON BEBERAPA DETIK SEBELUM MASUK KE VO

			SO MUCH INTERFERES WERE PASSED THROUGH BY THEM/ IT MAKES THEIR RELATION BEING CLOSER/ THERE IS MORE AND LESS THAT THEY HAVE/ THEY CAN COMPLETE EACH OTHER”	BU AFUAH// VO BU AFUAH TENTANG JOB DESK **AUDIO = TANR – SCENE 11 – MVI 0797 MENIT KE 01.46 – 01.59**
12	WAWANCARA INT. RUANG TAMU	STATEMENT	“WAKTU ITU JUGA LAGI MEMBUTUHKAN REGENARASI YANG MEMBUTUHKAN UNTUK PEGANG KENDANG JADI OTOMATIS LANGSUNG BERLATIH PEGANG KENDANG//” “KEBETULAN RE - GENERASI PERTAMA YANG PEGANG KENDANG MUNDUR / JADI LANGSUNG BISA MASUK DAN LANGSUNG BELAJAR	WAWANCARA DENGAN HJ.AFUAH – PERSONIL NASIDA RIA GENERASI 2 **GBR = TANR – SCENE 12 – MVI 0797 MENIT KE 01.06 – 01.38** **PILIH INSERT GAMBAR DI MVI 0980**

			DI KENDANG” ***NASIDA RIA NEEDS A KENDANG PLAYER BECAUSE THE FORMER KENDANG PLAYER RESIGN AT THE MOMENT //*** ***FORTUNATELY THE KENDANG PLAYER FIRST GENERATION RESIGNED/ SO I COULD JOIN DIRECTLY AND PRACTICED IT //***	
13	EXT. PANGGUNG NASIDA RIA SAAT DI JAKARTA	VO: BU AFUAH	“AWAL MULANYA KARNA PERNAH WAKTU ITU LIHAT NASIDA RIA SHOW / DAN DISITU JUGA DI UMUMIN / DISIARIN MENCARI RE – GENERASI // JADI MEMBERANIKAN DIRI UNTUK MENDAFTAR DI MARKAS NASIDA RIA DI KAUMAN WAKTU ITU / YAITU BAPAK	**GBR = TANR – SCENE 13 – NASIDARIA MANGGUNG SIAP DIPILIH** *PILIH GAMBAR YANG LUMAYAN JANGAN YANG TERLALU BANYAK GERAK **AUDIO = TANR – SCENE 12 - MVI 0797 MENIT KE 00.11 – 00.54** *AMBIL AUDIONYA AJA

	SHOOT ALAT MUSIK		HAJI MUHAMMAD ZAIN ***AT FIRST/ BECAUSE WE EVER WATCHED THE NASIDA RIA SHOW/ IT WAS ANNOUNCED/ LOOKING FOR REGENERATION// I DARE TO ENROLL AT NASIDA RIA BASECAMP ON KAUMAN AREA/ THAT IS H. MUHAMMAD ZAIN*** ALHAMDULILLAH DI TERIMA // TAHUN 83 // ITU DI TES UNTUK SENI BACA AL – QURAN / ITU YANG UTAMA MEMANG / DAN YANG KEDUA JUGA DI TES UNTUK MENYANYI YANG JELAS // ***GOD BLESS I WAS ACCEPTED// IN 1983/ I WAS TESTED IN THE***	PILIH INSERT GAMBAR DI **GBR = TANR – SCENE 13**

			ART OF READING AL-QUR'AN/ THE SECOND/ I WAS TESTED IN SINGING	
14	WAWANCARA INT. RUANG TAMU	STATEMENT	"ALHAMDULILLAH SAMPAI SAAT INI / SAYA BERTEMU DENGAN ORANG – ORANG YANG MEMANG MEREKA MENSUPPORT NASIDA RIA / YANG TIDAK NASIDA RIA INI GIMANA – GIMANA GITU // ALHAMDULILLAH ENGGA / KITA MENDAPAT INTERAKSI YANG POSITIF DARI FANS NASIDA RIA / DARI PENDUDUK SEKITAR YANG MENGERTI LAH APA ISI LAGU NASIDA RIA / APA MAKNA ISI LAGUNYA // ***GOD BLESS/ UP TO***	WAWANCARA DENGAN NAZLA ZAIN – PERSONIL NASIDA RIA GENERASI 3 **GBR = TANR – SCENE 14 – MVI 0799** **MENIT KE** **07.58 – 08. 45 DILANJUT** **MENIT KE 06.21 – 06.48**

			NOW I MEET PEOPLE WHO SUPPORTING NASIDA RIA/ GOD BLESS WE GET POSITIVE INTERACTION FROM NASIDA RIA FANS/ FROM RESIDENCE SURROUNDING WHO THE CONTENT OF THE SONG/ THE MEANING OF THE SONG//	
15	EST. PENONTON NASIDA RIA EXT. PANGGUNG NASIDA RIA ANTUSIASME PENONTON	DUBBING AUDIO ON (SUARA ASLI)	ANTUSIASME PENONTON MERUPAKAN SALAH SATU PENYEMANGAT BAGI NASIDA RIA // NASIDA RIA FANS CLUB / FANS SETIA NASIDA RIA YANG SELALU MENGIKUTI KEMANAPUN NASIDA RIA TAMPIL // TANPA MEREKA / NASIDA RIA BUKANLAH APA – APA ***THE AUDIENCE'S ENTHUSIASM IS ONE***	ANTUSIASME PENONTON YANG ADA DI JAKARTA DAN LUMPIA JAZZ PILIH INSERT GAMBAR DI **GBR = TANR – SCENE 15 – PENONTON / PENONTON LUMPIA JAZZ** DIAMBIL SAMPAI DUBBING SELESAI DAN DILANJUT SEDIKIT GAMBAR ANTUSIASME PENONTON

			OF SPIRIT FOR NASIDA RIA// NASIDA RIA FANS CLUB/ THE FAITHFUL FANS WHO ALWAYS FOLLOW WHEREVER NASIDA RIA PERFORMS// WITHOUT THEM/ NASIDA RIA IS NOTHING//	
16	WAWANCARA INT. RUANG TAMU	STATEMENT	"FANS CLUB NASIDA RIA SAAT INI ADA BANYAK SEKALI / SAYA MASUKNYA DI NASIDA RIA OUT BOX / DISITU DIKETUAI OLEH BAPAK INSYA ANSHORI DARI KALIMANTAN // NASIDA RIA OUTBOX ADALAH PERKUMPULAN ANGGOTA FANS – FANS NASIDA RIA DARI SELURUH INDONESIA UNTUK MENJALIN SILATURAHMI ANTAR SESAMA PENGGEMAR NASIDA RIA // FANS	FATHUL AMIN – FANS NASIDA RIA **GBR = TANR – SCENE 16 – WAWANCARA FANSFATULAMIN – NEW FOLDER – MASTER MENIT KE 00.09 – 01.02** **PILIH INSERT GAMBAR DI SCENE YANG SAMA MVI 00026 / 00027 /00029**

			CLUB NASIDA RIA SERING MENGADAKAN GATHERING TERUTAMA DI DAERAH JAKARTA // DI DAERAH LAIN ADA YANG IKUT NASIDA RIA OUTBOX / MEREKA JUGA MENGADAKAN GATHERING DI DAERAH MEREKA MASING – MASING // ***THERE ARE MANY MEMBER OF NASIDA RIA FANS CLUB/ IAM IN OUT BOX OF NASIDA RIA/ THE LEADER IS MR. INSYA ANSHORI FROM KALIMANTAN/ NASIDA RIA OUT BOX IS THE MEMBER OF NASIDA RIA FANS CLUB FROM ALL OVER OF INDONESIA// THE PURPOSE IS FOR TOGETHERNESS AMONG THEM// NASIDA RIA FANS***	

			CLUB OFTEN HOLD GATHERING ESPECIALLY JAKARTA// NASIDA RIA FANS CLUB ALSO HOLDS GATHERING IN EVERY TOWN//	
17	VIDEO DAN FOTO – FOTO NASIDA RIA BERSAMA FANS	VO : FATULA MIN	PENGALAMAN PALING BERKESAN SAAT NONTON NASIDA RIA PADA SAAT NASIDA RIA TAMPIL DI Q ACADEMY INDOSIAR / TAHUN 2015 // KARNA DISITU ITU LIGHTINGNYA KEREN BANGET / TERUS PENONTONNYA IKUT NYANYI BARENG SAMA ITU PERTAMA KALINYA NASIDA RIA LAGI TAMPIL DI TV SETELAH BERTAHUN – TAHUN TIDAK TAMPIL DI TV // ***THE MOST IMPRESSING***	**AUDIO = TANR – SCENE 16 – WAWANCARA FANS FATULAMIN – NEW FOLDER – MASTER – MVI 00046 MENIT KE 02.45 – 03.06** **GBR = TANR – SCENE 17 – MVI 00000 – 00051 – DSC 01337** DITAMBAH FOTO – FOTO FANS NASIDA RIA ADA DI FOLDER SCENE 17

			EXPERIENCE WHEN WATCHING NASIDA RIA PERFORMANCE AT Q-ACADEMY IN INDOSIAR/ IN 2015// THE LIGHTING IN INDOSIAR IS EXCITING/ THE AUDIENCES JOINED TO SING// IT HAD BEEN HAPPENED AFTER NASIDA RIA HASN'T PERFORMED ON TV FOR LONG TIME	
18	WAWANCARA INT. RUANG TAMU	STATEMENT	"KALAU NASIDA RIA ITU GRUP KASIDAH MODERN YANG PALING / MUNGKIN YANG PALING TERKENAL DI INDONESIA / OLEH KARENA MEREKA SEJARAHNYA SUDAH HAMPIR 40 TAHUN YA // DAN PERTAMA KALI SAYA KE INDONESIA ITU PADA TAHUN 1995 DAN SAYA SUDAH	WAWANCARA DENGAN DR.ANNE K. RASMUSSEN – PENGAMAT SENI MUSIK DARI AMERIKA **GBR = TANR – SCENE 18 – WAWANCARA BULE MENIT KE 01.24 – 01.56**

			PERNAH DENGAR NAMA NASIDA RIA / DAN SAYA SUDAH MULAI MENGUMPULKAN KASET – KASET NASIDA RIA // “BAGAIMANA MEREKA BERCERITA SEJARAH NASIDA RIA JUGA JUDUL DAN TUJUAN LAGU SEPERTI PERDAMAIDAN / DAN ADA TENTANG PALESTINA / TENTANG HAK – HAK PEREMPUAN / DAN TENTANG KEADILAN / JADI SEMUA SUBJECTS / ALL OF THE SUBJECT OF THE SONGS NASIDA RIA SANGAT PENTING DAN PASTI ITU MUSIK KEAGAMAAN TAPI MENJADI LUAS DARI PADA KEAGAMAAN //	**MENIT KE 02.54 – 03.33**

			NASIDA RIA IS A MODERN QASIDAH GROUP WHICH IS THE MOST.../ MAYBE THE MOST WELL KNOWN IN INDONESIA/ BECAUSE THEY HAVE BEEN A MUSIC GROUP FOR ALMOST 40 YEARS// IN 1995/ I CAME TO INDONESIA FOR THE FIRST TIME AND I HAD EVER HEARD NASIDA RIA/ I AM COLLECTING NASIDA RIA CASSETTES// ***THE WAY THEY TOLD THE HISTORY OF NASIDA RIA INCLUDED THE TITLE OF THE SONG AND THE AIM OF THE SONG IS LIKE PERDAMAIAN/ AND ABOUT PALESTINA/ ABOUT WOMAN RIGHT ABOUT JUSTISY ALL OF SUBJECTS OF***	

			NASIDA RIA IS VERY IMPORTANT AND RELIGION MUSIC BUT MORE	
	DR. ANNE R. LATIHAN BERSAMA NASIDA RIA / DI SAMBUNG DENGAN FOTO LAWAS NASIDA RIA	DUBBING	NAMA NASIDA RIA TIDAK HANYA DIKENAL DI KALANGAN DAERAH SAJA / TERBUKTI DR. ANNE RASMUSSEN / SEORANG PENELITI DALAM BIDANG SENI MUSIK / JAUH – JAUH DATANG DARI AMERIKA UNTUK MENELITI MUSIK KASIDAH NASIDA RIA // SEMUA TAK LEPAS DARI KERJA KERAS ALM. H. MUHAMMAD ZAIN / YANG MEMBENTUK GROUP KASIDAH TERNAMA INI // ***NASIDA RIA IS WELLKNOWN NOT ONLY IN THIS AREA/***	WAWANCARA DR ANNE R. **GBR = TANR – SCENE 18 – WAWANCARA BULE – 00026 / 00027 / 00160 / M2U04428** FOTO ALM H. MUHAMMAD ZAIN **GBR = TANR – FOTO LAWAS NASIDA RIA**

			DR ANNE RASMUSSEN IS THE PROVE/ SHE IS A MUSIC OBSERVER/ SHE COMES FROM AMERICA FOR RESEARCHING QASIDAH OF NASIDA RIA MUSIC/ IT BECAUSE OF THE LATE MR. MUHAMMAD ZAIN WHO FOUNDED A WELLKNOWN QASIDAH MUSIC GROUP//	
		BACKS OUND		**TANR - SCENE 19 - KHALAMUN KHODIN**
19	WAWANC ARA INT. RUANG TAMU DISELINGI FOTO – FOTO ALM. H. MUHAMM AD ZAIN	STATE MENT	SAYA DEKAT DENGAN PAK ZAIN / SEPERTI SAYA DENGAN SAYA SENDIRI / DEKAT SEKALI SAYA // DEKAT BUKAN TEMAN / DEKAT YA AKRABNYA / YA LAGUNYA / YA APA APA NYA ITU / DEKAT / DEKAT SEKALI DENGAN MBAH ZAIN ITU // JADI GAK	WAWANCARA DENGAN H.BUCHORI MASRURI – PENCIPTA LAGU NASIDA RIA **GBR = TANR – SCENE 19 – MASTER** **MENIT KE 03.41 – 04.39** PILIH INSERT GAMBAR DI SCENE YANG SAMA **GBR = PAK BUCHORI – ARDY / AFI**

			SEPERTI SAYA DENGAN ORANG LAIN / DEKAT SEKALI DENGAN PAK ZAIN ITU // ***I AM CLOSE TO MR. ZAIN/ IT IS LIKE ME AND MY SELF/ SO CLOSE/ CLOSE BUT NOT ONLY FRIEND/ HIS SONGS/ I AM SO CLOSE WITH MR. ZAIN//***	FOTO MBAH ZAIN **GBR = TANR – SCENE 19 – 1 / 2 / 3 / 4**
		STATE MENT	SOSOK PENDIRI NASIDA RIA ADALAH SATU – SATUNYA BAPAK HAJI MUHAMMAD ZAIN / ITU KAN PEGAWAI DEPAK / DAN BELIAU INI JURI / DEWAN JURI NASIONAL QIROATIL QURAN / JADI BELIAU INI ORANGNYA SENI SEKALI / MEMANG MENDIRIKAN GRUP INI KARNA BELIAU INI ADALAH SENI / PINTER	WAWANCARA DENGAN BU RIEN TENTANG SOSOK MBAH ZAIN **GBR = TANR – SCENE 10 MENIT KE 01.58 – 02.38 PILIH INSERT GAMBAR DI SCENE YANG SAMA**

			MENCARI LAGU – LAGU ITU / JADI ORANGNYA MEMANG PINTAR // ***MR. MUHAMMAD ZAIN WAS THE ONLY MAN FOUNDED NASIDA RIA/ HE WAS A RELIGIOUS DEPARTMENT WORKER/ HE WAS A JUDGE/ JUDGE OF QIROATIL QUR'AN NATIONAL/ MR. ZAIN FORMED THIS MUSIC GROUP BECAUSE HE WAS AN ART WORKER/ HE WAS A SMART MAN/***	
	VIDEO CLIP NASIDA RIA JAMAN DULU			**GBR = TANR – SCENE 19 – VIDEO CLIP NASIDA RIA** DIAMBIL CUPLIKAN PER 15 DETIK DARI 4 VIDEO CLIP
20	WAWANCARA INT.	STATEMENT	SAYA GAK INGAT BERAPA LAGU // LAGU YANG NGETOP YA PERDAMAIAN / TAHUN	WAWANCARA DENGAN PAK BUCHORI – PENCIPTA LAGU NASIDARIA

	RUANG TAMU		2000 / MERDEKA MEMBANGUN / MACAM – MACAM ITU YANG BANYAK DITANGGAPI ORANG // SAMPAI SEKARANG PERDAMAIAN ITU MASIH TETAP EKSIS // LAGU ITU MASIH DIPAKAI TERUS KATANYA / INI GAK AKAN BERHENTI OLEH WAKTU // ***I DON'T REMEMBER HOW MANY SONGS// THE MOST FAVORITE SONG IS "PERDAMAIAN"/ IN 2000/ FREEDOM INNOVATION / SO MANY KINDS OF THINGS THAT PEOPLE COMMENT // PERDAMAIAN SONG IS STILL EXIST UP TO NOW/ THE SONG WILL BE LONG LASTING/***	**GBR = TANR – SCENE 20 – MASTER MENIT KE 01.53 – 03.16** PILIH INSERT GAMBAR DI SCENE YANG SAMA GBR = PAK BUCHORI – ARDY / AFI DISELINGI GAMBAR KASET – KASET KOLEKSI NASIDA RIA **GBR = TANR – SCENE 20 – INSERT GAMBAR KASET**

21	WAWANCARA INT. RUANG TAMU	STATEMENT	“PENGALAMAN WAKTU DI LUAR NEGERI TAHUN 1988 DI KERAJAAN MALAYSIA // DALAM RANGKA SATU HIJRIAH ATAU MA’AL HIJRIAH // TERUS TAHUN 1994 ADA FESTIVAL SENI ISLAM DI SELURUH DUNIA // ITU BERADA DI BERLIN GERMANY // NASIDA RIA TAMPIL 2 KALI // TERUS TAHUN 1996 / NASIDA RIA TAMPIL LAGI DI GERMAN LAGI / TAPI MERAMBAH LAGI / TAMPIL DI BERLIN 5 KALI // TAMPIL LAGI DI RECKLING HAUSEN SEKALI / MULHEIM SEKALI / DAN / DUSSELDORF/ SEKALI // TAHUN 2009 NASIDA RIA TAMPIL SATU GRUP DI HONGKONG //	PAK CHOLIQ – MANAGER NASIDA RIA VO = AUDIO MANAGER - RECORD 8 MENIT KE 00.21 – 1.18 DISELINGI GAMBAR NASIDA RIA TAMPIL DI LUAR NEGERI DAN BERBAGAI TEMPAT (ACARA SPEKTAKULER) GBR = TANR – SCENE 21 – NASIDARIA LUAR NEGERI NB : DURASI DIAMBIL 15 DETIK PER VIDEO YANG DI LUAR NEGERI LALU DILANJUT SELINGAN GAMBAR SHOOT PIAGAM PENGHARGAAN GBR = TANR – SCENE 21 – PIAGAM

			IN 1988/ WE PERFORMED IN A MALAYSIA KINGDOM/ THE FIRST HIJRIAH OR MA'AL HIJRIAH/ IN 1994 ISLAMIC ART IN THE WORLD// IT WAS IN BERLIN GERMANY // NASIDARIA PERFORMED TWICE// IN 1996/ NASIDARIA PERFORMED IN GERMANY AGAIN/ PERFORMED 5 TIMES/ PERFORMED IN RECKLING HAUSEN ONCE/ DUSSELDORF ONCE/ IN 2009 NASIDARIA PERFORMED IN HONGKONG//	
22	VIDEO CLIP NASIDA RIA	DUBBIN G	RODA KEHIDUPAN TERUS BERPUTAR // MEMPERTAHANKAN UNTUK TETAP BERADA DI ATAS BUKANLAH HAL YANG MUDAH // 42 TAHUN KESUKSESAN	COURTESY YOUTUBE VIDEO JAMAN DULU LALU DI SOLVE VIDEO JAMAN SEKARANG SAAT NASIDA RIA SHOW GBR = TANR – SCENE 23

			NASIDA RIA PATUT DIAKUI // ***THE LIFE ALWAYS UP AND DOWN/ IT WAS NOT EASY TO BE ON THE TOP/ NASIDARIA HAD BEEN SUCCESS FOR ABOUT 42 YEARS//***	
23	WAWANCARA INT. RUANG TAMU	STATEMENT	KALAU BISA SAMPAI GENERASI KE LIMA / ENAM / KE TUJUH // LUAR BIASA BAGUS / SAYA SENANG SEKALI ADA TRADISI YANG BISA TETAP KUAT / TETAP ME REPRESENTASIKAN PEREMEPUAN DALAM SENI / TANPA TERLALU BANYAK PENGARUH – PENGARUH DARI BARAT // ***IF IT COULD BE UNTIL THE FIFTH GENERATION/ SIXTH/ SEVENTH/AMAZING/ I***	DR. ANNE K.R – PENGAMAT MUSIK DARI AMERIKA GBR = TANR – SCENE 18 – 00038 MENIT KE 03.00 - 03.22

			LIKE THERE IS A TRADITION THAT IS STRONG/ REPRESENT WOMAN IN ART WORK/ WITHOUT GETTING SO MUCH INFLUENCES//	
24	WAWANCARA INT. RUANG TAMU	STATEMENT	"MEMPERTAHANKAN ITU KITA MENGAJARI UNTUK REGENERASINYA // KITA TETAP MENCARI PENERUSNYA // LALU KITA MELATIH JUGA / MELATIH SEGALANYA // BUKAN HANYA MUSIK SAJA / KESOPANANNYA / YA CARA BICARANYA / SEMUANYA KITA HARUS BISA // ITU TIDAK MUDAH //" "BAGAIMANA BISA TETAP NASIDA RIA BERJAYA SEPANJANG MASA / KARNA DAKWAH LEWAT SENI INSYAALLAH // "	HARAPAN PERSONIL NASIDA RIA GENERASI 1-3 GBR = TANR – SCENE 26 - MVI 0795 11.53 - 12.12 GBR = TANR – SCENE 26 - MVI 0795 MENIT KE 12.38 – 12.46

			TO MAINTAIN MEANS TO TEACH FOR REGENERATION// WE ARE LOKING FOR THE NEXT GENERATION/ TRAIN/ NOT ONLY THE MUSIC/ GOOD MANNERS/ HOW TO SPEAK WELL/ WE MUST BE ABLE TO DO ANYTHING// IT IS NOT EASY// ***HOW CAN NASIDARIA BE SUCCESS FOR LONG TIME/ BECAUSE OF DOING SPEECH BY ART//***	
25	WAWANCARA INT. RUANG TAMU	STATEMENT	"GENERASI NASIDARIA ADA/ NAMANYA KITA BUAT WADAH NAMANYA UNTUK TRANSISI DARI GENERASI – GENERASI YANG MASUK / KITA AUDISI / ITU NAMANYA WADAHNYA KASIDAH EZZURA //	PAK CHOLIQ – MANAGER NASIDA RIA GBR= TANR - SCENE 7 - MVI 0804- MENIT KE 04.22 – 04.37 SELINGAN GAMBAR AUDISI NASIDA RIA

			THERE IS A NEW GENERATION OF NASIDARIA / IT IS FOR TRANTITION FOR GENERATION / IT IS EZZURA QASIDAH//	
26			JADI GENERASI KETIGA INI SUDAH ADA WADAH SENDIRI YAITU EZZURA // ***SO THE THIRD GENERATION HAS A NEW GROUP THAT IS EZZURA//***	GAMBAR EZURA DAN WISH BAND GBR= TANR - SCENE 7 - MVI 0804-MENIT KE 04.37 – 04.42
27	PERSONIL NASIDA RIA MASUK KE DALAM ELF	BACKS OUND		GBR = TANR – SCENE 29 – PERJALANAN NR SAAT DI BIS
		DUBBIN G	PERJALANAN NASIDA RIA DALAM MENCIPTAKAN GROUP BAND MUSIK QASIDAH WANITA PERTAMA TIDAK LAH MUDAH // SEBUT SAJA / FROM	GAMBAR NASIDA RIA SHOW DI TEGAL (VIDEO KAKAK NITIP) GBR = TANR – SCENE 29 – 00123

			ZERO TO HERO / DAN MENJADI TELADAN UNTUK GENERASI – GENERASI MUDA SAAT INI / ITULAH YANG MENJADI TUJUAN DILAHIRKANNYA NASIDA RIA // DENGAN LIRIK YANG MENDIDIK / MEMBUAT ANAK MUDA LEBIH MENGERTI AKAN MAKNA HIDUP SESUNGGUHNYA // BUKAN SEKEDAR LAGU / BUKAN SEKEDAR NYANYIAN / NAMUN AMANAT KEHIDUPAN YANG DISAMPAIKANNYA LEWAT DENDANGAN LAGU YANG DINYANYIKAN // NASIDA RIA ..... DULU .... KINI ... DAN NANTI..... AKAN TETAP ADA //	

			THE WAY NASIDARIA IN FORMING WOMAN QASIDAH MUSIC GROUP BAND WAS NOT EASY// MENTION/ FROM ZERO TO HERO/ AND BECOMING MODEL FOR YOUNG GENERATION NOW/ IT IS THE MAIN PURPOSE OF FOUNDING NASIDARIA// WITH LYRIC WHICH EDUCATES/ MAKE THE YOUNG PEOPLE UNDERSTAND THE LIFE/NOT ONLY A SONG/ BUT ALSO TRUSTEESHIP OF LIVING WHICH IS DELIVERED BY SONG// NASIDARIA/ IN THE PAST/ NOW/ NEXT // WILL EXIST	
	BLANK SCENE		TULISAN MUNCUL - A GOOD THINGS NEVER ENDS – MICK JAGGER	

28	TEASER INT. DALAM MOBIL			ADEGAN PENUTUPAN YAITU GADIS PULANG DARI KONSER NASIDA RIA / DAN MENGELUARKAN CD DARI DVD MOBIL // KEMUDIAN DI AMBIL DAN DIMASUKKAN KEMBALI KE DALAM KASET DAN DITUTUP // CD NASIDA RIA DIMASUKKAN KE DALAM TAS / LALU KELUAR DARI MOBIL // SAAT MENUTUP PINTU MOBIL DAN BERJALAN GADIS MENINGGALKAN JEJAK TULISAN “THE LEGEND OF QASIDAH”
	BLANK SCENE		NASIDA RIA	
	CREDIT TITTLE			

3.5 Konsep Teknis

3.5.1 Pemilihan Alat dan Bahan (Software)

Dalam pembuatan sebuah program acara hendaklah terlebih dahulu memperhatikan alat dan bahan yang akan digunakan, agar nantinya tidak menghambat proses kerja produksi. Begitu juga dalam pembuatan tugas akhir ini,

yang menggunakan beberapa peralatan yang di gunakan selama proses produksi. Adapun alat dan bahan yang digunakan adalah sebagai berikut :

Table 3.3

Pemilihan Alat dan Bahan

JENIS PERALATAN		JUMLAH
NAMA	JENIS	
KAMERA	1. CANON DSLR EOS 7D 2. SONY MIRRORLESS A6000 3. CANON MIRRORLESS M3 4. LUMIX MIRRORLESS GF8K	1 1 1 1
RECORDER	ICD - BX140	1
BOOM MIC	RODE MIC	1
GLIDE CAMERA	VIDEO STABILIZER	1
LENSA KAMERA	CANON RING RED 24-70MM	1
KLIP ON	SENNHEISER	1

3.5.2 Sistem Kerja atau Produksi

Sistem kerja yang digunakan saat produksi berlangsung adalah :

a. Berkoordinasi dengan kru kamera sebelum proses pengambilan gambar dimulai.
b. Pengambilan gambar dengan berpegang pada *treatment*,*shootinglist*, serta *storyboard* meskipun ada pengembangan angle dilapangan.

c. Menggunakan sistem multi cam (menggunakan lebih dari satu kamera). Satu kamera DSLR menjadi kamera master, satu kamera mirrorless untuk insert- insert close up maupun detail-detail, dan satu kamera mirrorless lainnya untuk pengambilan establish dan back up insert dan pengambilan detail.
d. Melihat ulang hasil gambar dan mengoreksi gambar yang telah diambil oleh masing – masing kru kamera. Setelah memilih gambar yang diinginkan, kemudian gambar di backup dan dikumpulkan menjadi satu file.
e. Memilih gambar untuk nantinya masuk ke tahap editing bersama dengan sutradara.
f. Membuat *Full Script* yang berfungsi untuk memudahkan sekaligus menjadi panduan editor.

3.5.3Shooting List *"Nasida Ria - The Legend of Qasidah"*

Tabel 3.4

Shooting List

No	Gambar	Shot	Keterangan
22 FEBRUARI 2017 – JAKARTA			
1.	Monas	Till Up	Dari bawah monas sampe pucuk monas
		Low Angle	Full shot monas, posisi kamera dari bawah
2.	Istiqlal	Panning	Kamera dibalik tembok, terus panning kearah bangunan masjid
		Low Angle	Full shot salah satu sudut bangunan istiqlal, dengan posisi kamera dari bawah

		Medium Shot	Kearah kubah istiqlal
3.	Cek Sound di Istiqlal	Low Angle	Timelapse waktu Nasida Ria cek sound, full shot dengan posisi kamera dari bawah
4.	Wawancara Fans Nasida Ria di lobby hotel	Medium shot	Kamera master still untuk medium shot kearah narasumber
		Low Angle, Panning	Kamera gerak 1 ambil insert gambar narasumber
		Close Up, Extreme Close Up	Kamera gerak 2 ambil insert gambar pergerakan mulut, tangan, dll
5.	Make Up di kamar hotel	Extreme Close Up, Medium Shot, Panning	Ambil gambar kearah personil Nasida Ria saat sedang Make Up atau membernarkan kerudung
6.	NR Naik ke panggung	Close Up	Gambar kaki personil Nasida Ria saat naik tangga atau panggung, dan close up muka ambil ekspresinya
7.	Suasana manggung di	Full Shot	Kamera master ambil full shot didepan panggung
		Close up	Close Up muka, alat musik, muka personil NR, tangan personil NR
		Low Angle	Low angle dari sudut kiri

	Istiqlal		bawah panggung
		Panning	panning dari belakang personil NR, dan tulisan Nasida Ria yang ada di alat music
8.		Full Shot	Muterin area show Nasida Ria dari sudut panggung kiri, muterin penonton sampe sudut panggung kanan
9.	Penonton	Close up, Long Shot, Two Shot	Ambil gambar penonton, ekspresi dll
6 APRIL 2017 – SEMARANG			
10.	Masyarakat	Medium Shot	Voxpop
11.	Wawancara Pak Buchori & Pak Bambang Iss	Medium shot	Kamera master still untuk medium shot kearah narasumber
		Low Angle, Panning	Kamera gerak 1 ambil insert gambar narasumber
		Close Up, Extreme Close Up	Kamera gerak 2 ambil insert gambar pergerakan mulut, tangan, dll
12 APRIL 2017 – BASECAMP NASIDA RIA (TUGUREJO)			
12.	Suasana Latihan di Basecamp Nasida Ria (Tugurejo)	Close up, Medium Shot, Long Shot	Close up Alat musik, muka personil NR, tangan personil NR, Long Shot ruangan latihan Nasida Ria

13.	Wawancara Manager Nasida Ria (Chaliq Zain)	Medium shot	Kamera master still untuk medium shot kearah narasumber
		Low Angle, Panning	Kamera gerak 1 ambil insert gambar narasumber
		Close Up, Extreme Close Up	Kamera gerak 2 ambil insert gambar pergerakan mulut, tangan, dll
16 APRIL 2017 – BASECAMP NASIDA RIA (TUGUREJO)			
14.	Nasida Ria mencari Regenerasi di Basecamp Nasida Ria (Tugurejo)	Medium shot, Close Up, Long Shot	Medium Shot kearah peserta audisi dan juri, close up ekspresi peserta audisi, long shot suasana audisi
21 APRIL 2017 – BUKIT WAHID			
15.	Opening dan Closing Teaser di Bukit Wahid	Medium Shot, Long Shot, Follow, Close up	Medium shot ekspresi talent saat mengerjakan tugas, Long Shot suasana kamar, Close up alarm Handphone, Follow talent dari tempat tidur ke meja rias, close up dari pantulan kaca saat membenarkan kerudung, follow saat keluar kamar
		Follow, Close Up, Long Shot	Follow talent waktu mau masuk mobil, Long Shot didalam mobil ketika

			talent masuk, Close Up kaset Nasida Ria saat dimasukkan ke tape mobil
20 MEI 2017 – TAMAN BUDAYA RADEN SALEH			
16.	Perform Nasida Ria di Loenpia Jazz TBRS	Long Shot, Close Up	Close Up muka, alat musik, muka personil NR, tangan personil NR, Long Shot suasana panggung dan penonton

3.5.4 Storyboard

Tabel 3.5

Storyboard

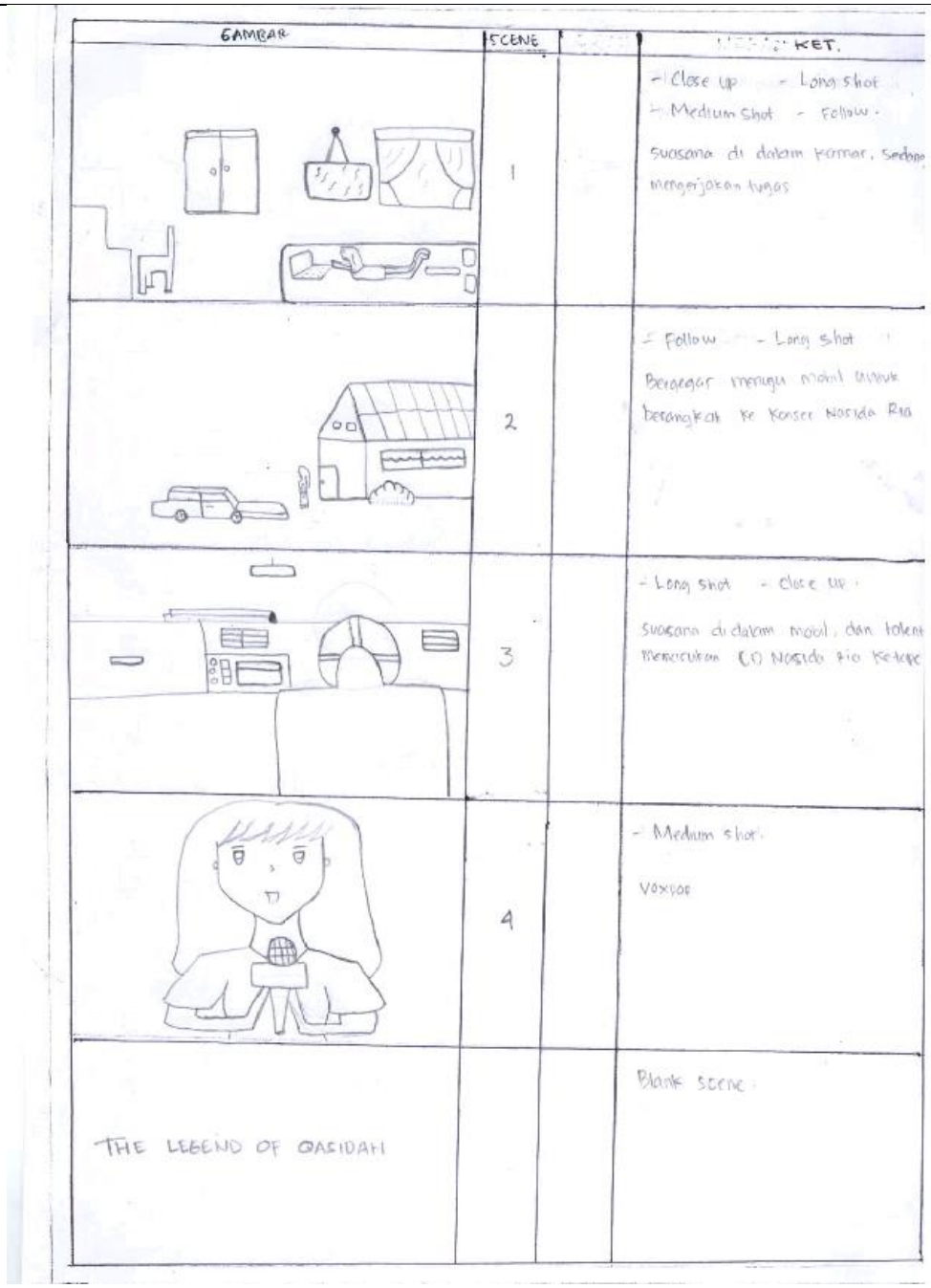

GAMBAR	SCENE		KET.
	1		- Close up - Long shot - Medium Shot - Follow. suasana di dalam kamar, sedang mengerjakan tugas
	2		- Follow - Long shot Bergegas menuju mobil untuk berangkat ke konser Nasida Ria
	3		- Long shot - Close up. Suasana di dalam mobil, dan talent menyiapkan (.) Nasida Ria ketepe
	4		- Medium shot. Voxpop
THE LEGEND OF QASIDAH			Blank scene.

Gambar 3.1

Storyboard scene 1-4

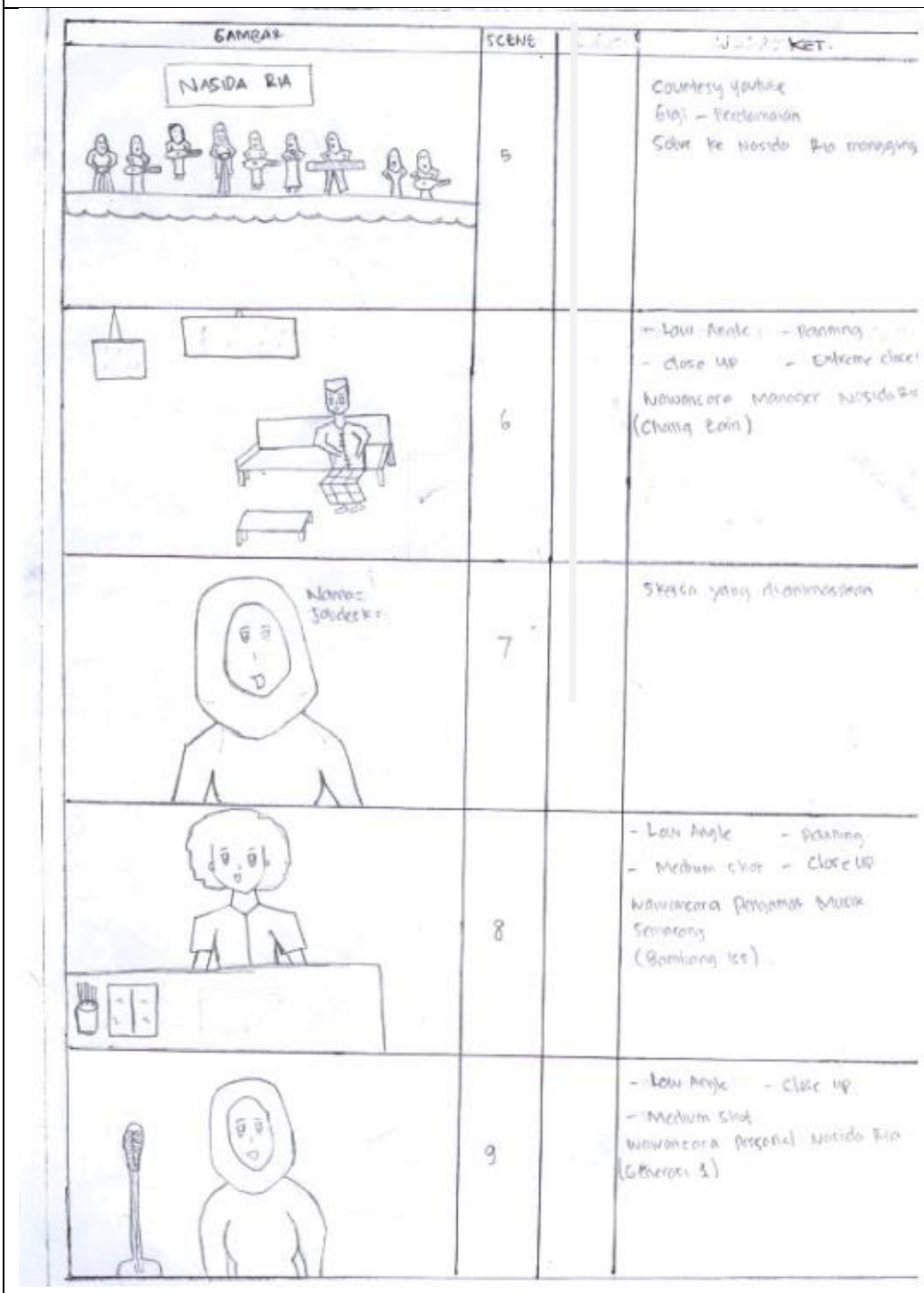

Gambar 3.2

Storyboard scene 5-9

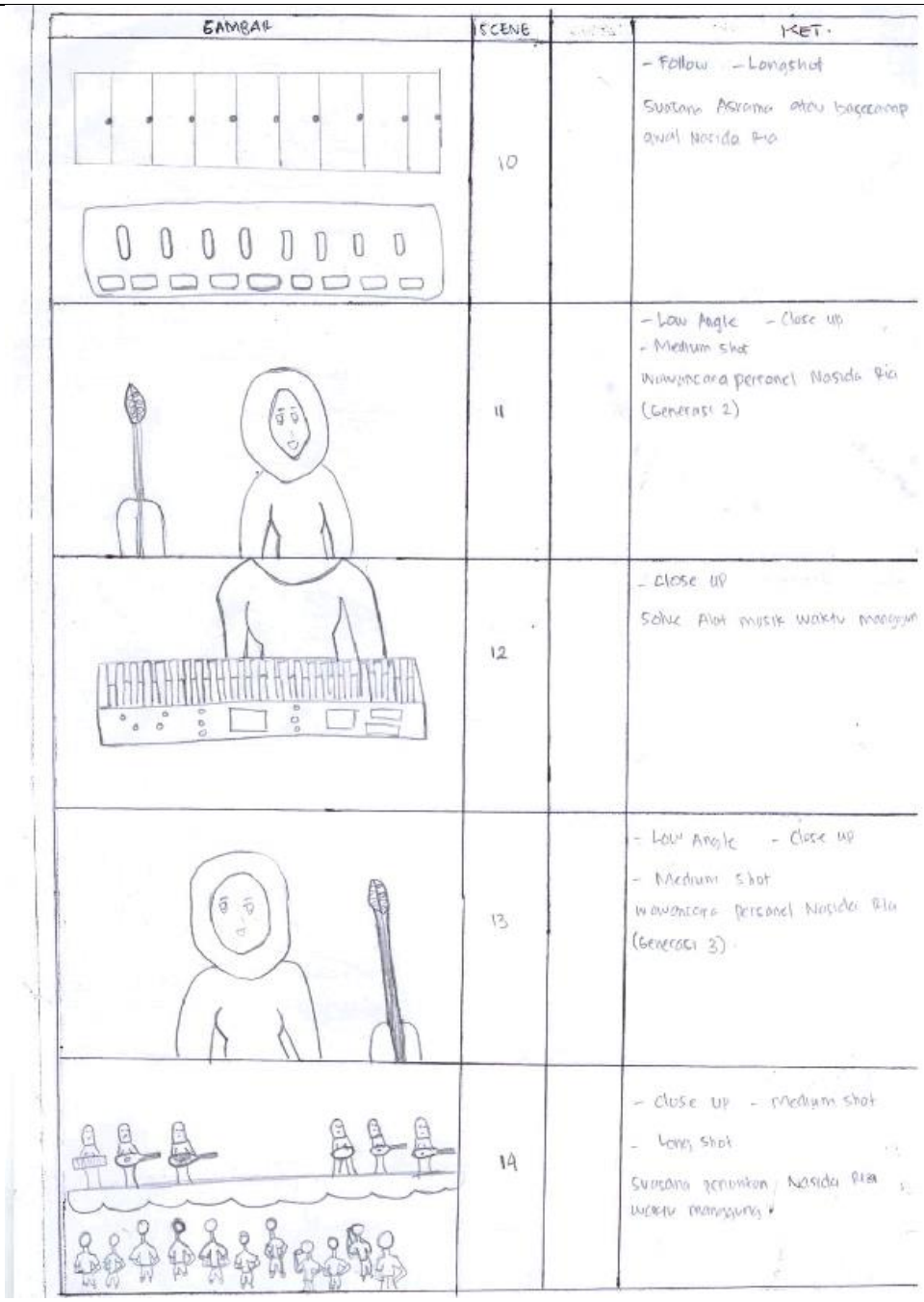

GAMBAR	SCENE		KET.
	10		- Follow - Longshot Suasana Asrama atau bagaimana awal Nasida Ria
	11		- Low Angle - Close up - Medium shot Wawancara personel Nasida Ria (Generasi 2)
	12		- Close up Scene Alat musik waktu main gym
	13		- Low Angle - Close up - Medium shot Wawancara personel Nasida Ria (Generasi 3)
	14		- Close up - medium shot - Long shot Suasana pertunjukan Nasida Ria waktu manggung

Gambar 3.3

Storyboard scene 10-14

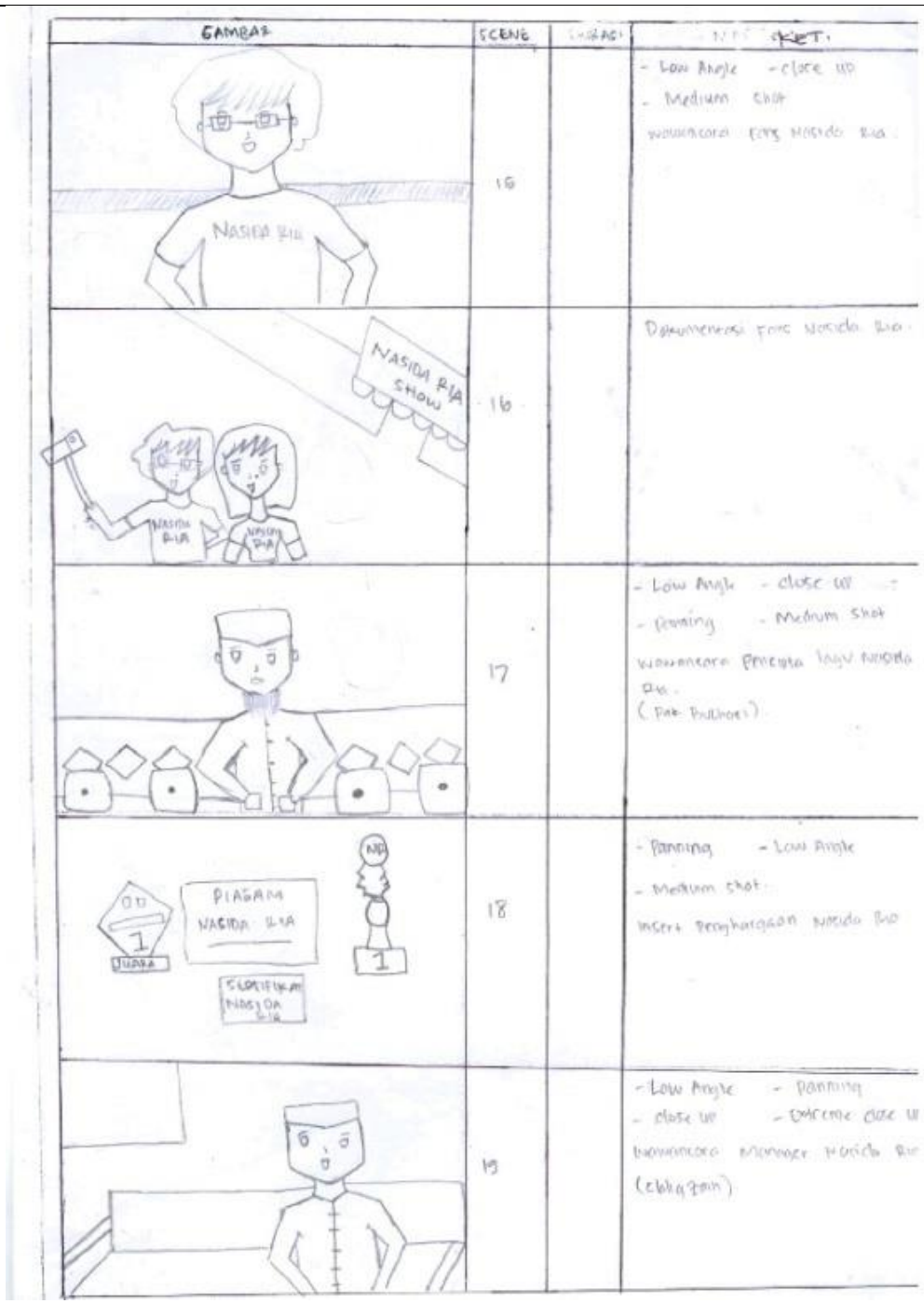

Gambar 3.4

Storyboard scene 15-19

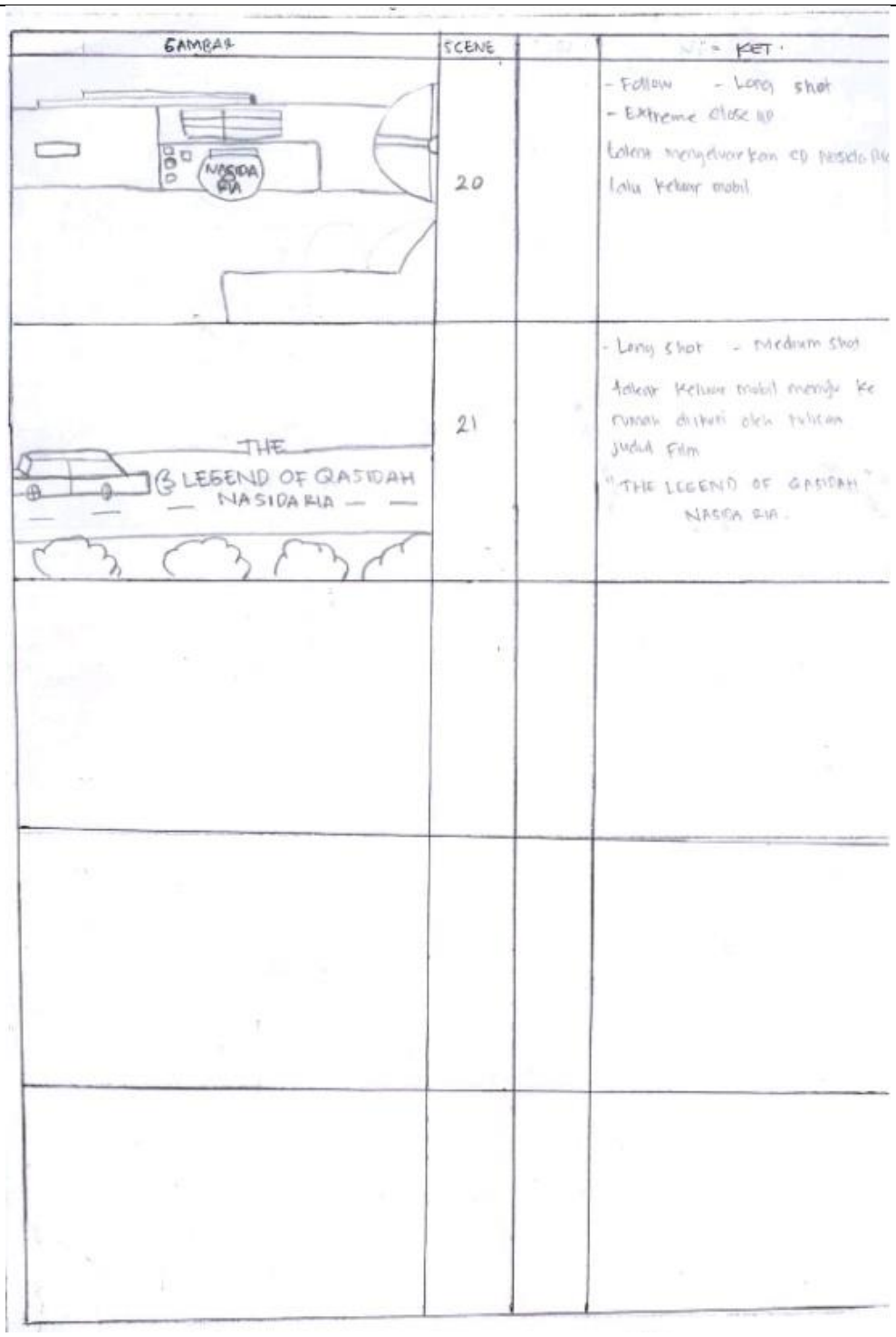
GAMBAR
SCENE
KET.
NASIDA RIA
20
- Follow - Long shot
- Extreme close up
Lalu keluar mobil
THE
LEGEND OF QASIDAH
NASIDA RIA
21
- Long shot - medium shot
Adegan keluar mobil menuju ke rumah diikuti oleh tulisan judul film
"THE LEGEND OF QASIDAH NASIDA RIA"

Gambar 3.5

Storyboard scene 20-21

3.6 Teknik Berkarya

Sebagai DOP (Director Of Photography) dalam pembuatan film dokumenter proyek akhir ini, ada beberapa langkah atau teknik yang dilakukan, yaitu :

a. Menentukan ide untuk pengambilan gambar mulai dari *angle* kamera, membuat *shooting list* yang berisikan jadwal pengambilan gambar, lokasi atau perencanaan gambar yang akan diambil, serta *storyboard* sebagai pandangan kru kamera.
b. Setelah ide telah ditentukan, kemudian melakukan riset atau *hunting* lokasi yang akan digunakan untuk tempat pengambilan gambar.
c. Kemudian menentukan kamera apa saja yang akan digunakan, bersama dengan kru kamera.
d. Tahap selanjutnya adalah berkoordinasi dengan kru kamera sebelum pengambilan gambar dimulai. Kemudian menentukan tata letak kamera dan lighting yang akan digunakan di lokasi *shooting*
e. Mengarahkan kru kamera untuk tetap berpanduan dengan shooting list, meskipun adanya pengembangan gambar diluar *shooting list.*
f. Mengoreksi ulang hasil pengambilan gambar kru kamera bersama dengan sutradara, yang kemudian di kumpulkan menjadi satu file untuk di pilih gambar mana yang akan digunakan.
g. Setelah produksi selesai, akan masuk ketahap editing, dibuat full naskah untuk mempermudah editor dalam mengedit. Dalam full naskah di jelaskan bentuk ilustrasi musik, naskah wawancara, serta nama file gambar hingga menitan wawancara yang akan dimasukan ke editing.

3.7 Proses Berkarya

Suatu produksi program film dokumenteryang melibatkan peralatan, orang, dan juga biaya yang tidak sedikit, selain memerlukan suatu organisasi yang rapi juga diperlukan suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efesien.Setiap tahap harus jelas kemajuannya dibandingkan tahap sebelumnya. Proses produksi meliputi tiga bagian yaitu :

1) Pra Produksi
2) Produksi
3) Pasca Produksi

3.7.1Pra Produksi

Tahapan ini merupakan tahapan pembuatan konsep. Selain itu, juga mempersiapkan berbagai keperluan yang divisualkan dalam video musik mulai dari jalan cerita, penentuan model, setting property, lighting, dan sebagainya.

3.7.1.1 Kerabat Kerja

Tabel 3.6

Daftar Crew Pembuatan Film Dokumenter

NO	NAMA	JOBDESK
1	Nazla Nailul Muna	Sutradara
2	Nydia Elvaretta	Penulis Naskah
3	Alifa Maulidina	DOP
4	Ardy Riski Darmawan	Camera Person
5	Nugraha Fitrianta	Camera Person
6	Afianza Putra Kadamba	TD
7	Ade Imat R.	Editor
8	Dyanara A.P.P.	Dubber

3.7.1.2 Rencana Anggaran Belanja (RAB)

a. Jumlah Crew : 7 orang

b. Hari Produksi : 7 hari

c. Jumlah Tallent : 6 orang

d. Sewa Alat : kamera, Lensa, Clip on, Rode.

e.

3.7.1.3 Working Schedule

Project Title : *"Nasida Ria - The Legend of Qasidah"*

Durasi : 23 Menit

Tabel 3.7

Development

No	Tahap	Aktifitas	Target Per Minggu			
			Desember			
			1	2	3	4
1	Development	Penemuan Ide				
2		Pengembangan Gagasan				
3		Pembuatan Proposal Seminar Karya Cipta				

Tabel 3.8

Pra Produksi

No	Tahap	Aktifitas	Target Per Minggu			
			Maret			
			1	2	3	4
1	Pra Produksi	Penulisan Naskah				
2		Story Board				

3		Shooting List				

3.7.1.4 Perencanaan jadwal shooting

Tabel 3.9

Perencanaan jadwal shooting

TANGGAL	LOKASI	KEGIATAN
22 Februari 2017	Masjid Istiqlal, Jakarta	Pengambilan gambar show nasidaria
6 april 2017	Rumah narasumber dan jalanan	Wawancara narasumber (pak bukhori) dan voxpop
12 april 2017	Basecamp nasidaria (tugurejo	Pengambilan gambar latihan Nasida Ria
16 April 2017	Basecamp Nasidaria (Tugurejo)	Pengambilan gambar nasidaria mencari regenerasi
21 April 2017	Perumahan bukit Wahid	Take talent untuk teaser
20 Mei 2017	Taman Budaya Raden Saleh,	Pengambilan gambar show nasidaria di loenpia jazz

3.7.2 Produksi

Tahap dimana kita merekam semua visual yang diperlukan dalam sebuah tampilan di video musik. Tahap ini dikenal dengan shooting.

Tabel 3.10

Produksi

No	**Tahap**	**Aktifitas**	**Target Per Minggu**			
			April			
			1	**2**	**3**	**4**

1	Produksi	Pengambilan Gambar 1				
2		Pengambilan Gambar 2				
3		Pengambilan Gambar 3				
4		Evaluasi Shooting				

3.7.3Pasca Produksi

Pada proses pasca produsi ini terdiri dari proses editing. Disini peran sutradara dalam proses editing tidak begitu menonjol kana editor lah yang berperan penting. Meski begitu, sutradara tetap memantau kerja editor sesuai dengan naskah yang telah dibuat. Adapun proses Pasca Produksi antara lain :

Tabel 3.11

Pasca Produksi

No	Tahap	Aktifitas	Target Per Minggu			
			Mei			
			1	2	3	4
1	Pasca Produksi	Editing				
2		Dubbing				
3		Editing Final				
4		Preview crew				
5	Preview	Presentasi	**UAS**			